Kemenkes Poltekkes Banjarmasin	KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA **POLITEKNIK KESEHATAN BANJARMASIN** Jalan Mistar Cokrokusumo No. 1A Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714 Telp. (0511) 4773267 e-mail : poltekkes_banjarmasin@yahoo.co.id https://poltekkes-banjarmasin.ac.id

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

No. Dok. : ST/PKBjm/PPM/82	Rev. : 04	Tgl. Berlaku : 18 Februari 2025	Hal : 1/13

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
1. Perumusan	Dr. Bahrul Ilmi, S.Pd, M.Kes.	Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan		20 Jan 2025
2. Pemeriksaan	Hj. Zakiah, S.ST, M.Keb	Wakil Direktur 1		10 Feb 2025
3. Persetujuan	Khairir Rizani, S.ST.,M.Kes	Sekretaris Senat		17 Feb 2025
4. Penetapan	Dr. Parellangi, S.Kep, Ners., M.Kep, M.H.	Direktur		18 Feb 2025
5. Pengendalian	Rifqoh, S.Pd., M.Sc	Kepala Pusat Penjaminan Mutu		18 Feb 2025

STATUS PERUBAHAN DOKUMEN

NO	TANGGAL	REVISI / PERUBAHAN	HALAMAN	
			Lama	Baru
1.	10 Juni 2016	1. Visi dan Misi, dan Tujuan	3	3
2.	21 Desember 2020	1. Perubahan Visi dan Misi, dan Tujuan	3	3
3.	22 Januari 2023	1. Perubahan latar belakang dan daftar pustaka kebijakan merujuk pada Permendikbud No.3 tahun 2020	3	3
4	18 Februari 2025	1. Perubahan visi misi 2. Perubahan latar belakang dan daftar pustaka kebijakan merujuk pada Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	3 3 10	3 3 13

A. VISI DAN MISI

Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Banjarmasin 2025-2029:

Visi

"Menjadi pusat pendidikan tinggi vokasi kesehatan yang bermoral, profesional, unggul untuk mendukung terwujudnya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan."

Definisi Operasional :

Bermoral	:	Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Kementerian Kesehatan Banjarmasin mengacu kepada norma profesi, organisasi, agama dan budaya.
Profesional	:	Pengelolaan Poltekkes Kemenkes Banjarmasin didasarkan pada standar pendidikan tinggi (SN DIKTI) dan berorientasi kepada mahasiswa, mitra kerja dan masyarakat untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten, memiliki integritas, kecerdasan emosional, mampu menghadapi tantangan dunia modern, dan mendukung terciptanya manusia yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan.
Unggul	:	Memiliki kelebihan dalam aspek tertentu, berfokus kepada inovasi, kreativitas, kearifan lokal, dan kepemimpinan global untuk menjadi institusi terkemuka dan menjadi rujukan pendidikan sejenis yang bertaraf nasional maupun internasional
Manusia Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan	:	Poltekkes Kemenkes Banjarmasin melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang sehat, produktif, mandiri, dan berkeadilan selaras dengan Visi Kementerian Kesehatan.

Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pelatihan bidang kesehatan yang berkualitas untuk menunjang Sentra Unggulan Pendidikan (SUP) Kesehatan Otak dan Stroke dan mendukung tercapainya Manusia yang sehat, produktif, mandiri dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan tata pamong dan tata kelola institusi yang transparan, akuntabel, efektif, efisien, inovatif, dan berbasis digital.
3. Membangun jejaring kerja sama lintas program dan sektor baik nasional maupun internasional.

B. RASIONAL

Standar Luaran Pendidikan ditetapkan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan tinggi menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan pelayanan kesehatan. Standar ini mengacu pada Permendikbud Ristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang menekankan bahwa luaran pendidikan mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta kinerja lulusan di masyarakat dan dunia kerja.

Sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi di bidang kesehatan, Poltekkes Kemenkes Banjarmasin memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional, kompeten, dan beretika. Oleh karena itu, standar ini menjadi acuan dalam

mengukur keberhasilan pendidikan, termasuk penyerapan lulusan, relevansi pekerjaan, kepuasan pengguna lulusan, serta kontribusi lulusan dalam pembangunan kesehatan, sekaligus sebagai dasar peningkatan mutu secara berkelanjutan.

C. SUBYEK/PIHAK YANG WAJIB MEMENUHI STANDAR

1. Direktur
2. Wakil Direktur 1 & 3
3. Kepala Pusat Pengembangan Pendidikan
4. Kepala Pusat Penjaminan Mutu
5. Ketua Jurusan
6. Ketua Program Studi
7. Tim OBE
8. Tim Pengembang Kurikulum
9. Tim Penyusun & Evaluasi CPL
10. Tim Tracer Study
11. Pengguna lulusan
12. Alumni

D. DEFINISI ISTILAH

1. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Standar kompetensi lulusan digunakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, mampu dan mandiri untuk menerapkan, mengembangkan, menemukan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, serta secara aktif mengembangkan potensinya.
2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah Rumusan kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dicapai sesuai SN-Dikti dan KKNI.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) adalah Kriteria minimal penyelenggaraan pendidikan tinggi yang menjadi acuan dalam penetapan CPL dan mutu lulusan.
4. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah Kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang digunakan sebagai acuan penetapan level CPL (level 5 untuk Diploma Tiga dan level 6 untuk Sarjana Terapan).
5. Tim Pengembang Kurikulum adalah Tim yang ditetapkan oleh pimpinan untuk menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum serta CPL program studi.
6. Stakeholder atau pemangku kepentingan adalah pihak internal maupun eksternal seperti pengguna lulusan, alumni, mitra, dan organisasi profesi yang memberikan masukan dalam penyusunan CPL.
7. Workshop atau *Forum Group Discussion* (FGD) Kurikulum adalah kegiatan diskusi terarah yang melibatkan berbagai pihak untuk menyusun atau mengevaluasi CPL dan kurikulum.
8. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS) adalah arah pengembangan institusi dan program studi yang menjadi dasar dalam penyusunan CPL.
9. *Benchmarking* CPL adalah proses membandingkan kurikulum dengan program studi sejenis atau standar nasional/internasional sebagai acuan pengembangan CPL.
10. Diseminasi CPL adalah proses penyebarluasan informasi CPL kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder melalui berbagai media.
11. Kompetensi Lulusan adalah kemampuan yang dimiliki lulusan sesuai dengan jenjang pendidikan, meliputi penguasaan teori, keterampilan praktis, dan kemampuan adaptasi.
12. Uji Kompetensi (UKOM) adalah evaluasi nasional untuk mengukur pencapaian kompetensi lulusan melalui metode *Computer Based Test* (CBT) dan/atau *Objective*

Structured Clinical Examination (OSCE).

13. Tracer study adalah kegiatan pelacakan lulusan untuk mengetahui masa tunggu kerja, relevansi pekerjaan, dan kepuasan pengguna lulusan.
14. Masa tunggu kerja adalah waktu yang dibutuhkan lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama setelah lulus.
15. Relevansi pekerjaan adalah tingkat kesesuaian antara bidang pekerjaan lulusan dengan kompetensi yang diperoleh selama pendidikan.
16. Kepuasan pengguna lulusan adalah penilaian pengguna terhadap kompetensi, kinerja, dan profesionalisme lulusan.
17. Evaluasi CPL adalah kegiatan peninjauan dan perbaikan CPL yang dilakukan secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dan perkembangan.
18. *Outcome-Based Education* (OBE) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pencapaian CPL.

E. PERNYATAAN ISI STANDAR

1. Direktur bersama Wakil Direktur 1 menjamin bahwa Seluruh Ketua Prodi dan Tim pengembang Kurikulum merumuskan Standar kompetensi lulusan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai pada Standar Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 5 untuk program Diploma Tiga dan level 6 untuk Sarjana Terapan, serta peraturan yang berlaku dan mencakup beberapa hal yaitu :
   a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan/keterampilan spesifik dan aplikasinya untuk 1 (satu) atau sekumpulan bidang keilmuan tertentu;
   b. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan;
   c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; dan
   d. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat.
2. Direktur bersama Wadir 1 menjamin bahwa seluruh Ketua Prodi dan Tim pengembang Kurikulum unit pengelola program studi dan program studi dalam penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) wajib berbasis Outcome-Based Education (OBE) dengan memperhatikan:
   a. Visi dan misi perguruan tinggi;
   b. Visi keilmuan program studi
   c. Kerangka kualifikasi nasional Indonesia;
   d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
   e. Kebutuhan layanan kesehatan dan prioritas pembangunan wilayah, serta prioritas masalah kesehatan di wilayah regional Kalimantan Selatan
   f. Kebutuhan kompetensi kerja dari dunia kerja;
   g. Ranah keilmuan program studi;
   h. Kompetensi utama lulusan program studi yang disusun oleh asosiasi program studi sejenis; dan
   i. Kurikulum program studi sejenis;

   serta dilaksanakan melalui keterlibatan:
   a. Pemangku kepentingan; dan/atau
   b. Dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.

   melalui kegiatan workshop atau FGD atau dalam bentuk lainnya dan terdokumentasi dengan baik.
3. Direktur bersama Wadir 1 menjamin bahwa seluruh Ketua Prodi dan Tim pengembang Kurikulum program studi menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ke dalam mata kuliah pada setiap program studi. Mata kuliah memiliki Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang berkontribusi pada capaian pembelajaran lulusan.

4. Direktur bersama Wadir 1 menjamin bahwa CPL Program Studi menjadi dasar pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan sistem penilaian selaras dengan profil lulusan dan kompetensi utama lulusan prodi harus memenuhi
   a. Program diploma tiga minimal menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum; mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dan mampu memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku berdasarkan analisis data
   b. Program Sarjana terapan minimal menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusu untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi
5. Kompetensi utama lulusan program studi disusun oleh asosiasi program studi sejenis bersama pihak lain yang terkait atau dapat disusun oleh Tim pengembang Kurikulum unit pengelola program studi.
6. Direktur bersama Wadir 1 menjamin bahwa Program Studi telah menginformasikan dan mensosialisasikan CPL kepada seluruh mahasiswa program studi tersebut, dosen, tenaga kependidikan serta pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal baik melalui website atau buku kurikulum atau dalam bentuk lainnya.
7. Perguruan tinggi menjamin ketercapaian CPL melalui implementasi pembelajaran, penilaian, dan uji kompetensi yang terintegrasi dan berkelanjutan.
8. Ketercapaian CPL diukur melalui kelulusan uji kompetensi, kesesuaian kerja lulusan, masa tunggu kerja, serta penilaian pengguna lulusan terhadap kompetensi, profesionalisme, dan etika lulusan.
9. Direktur, Wakil Direktur 3 dan Ka. Sub. Bag ADAK melaksanakan tracer study secara berkala setiap tahun akademik sesuai dengan pedoman tracer study yang telah ditetapkan dan terdokumentasi dengan baik.
10. Direktur, Wadir 1 menjamin bahwa seluruh Ketua Prodi melakukan evaluasi CPL secara berkala dan hasilnya digunakan untuk perbaikan berkelanjutan melalui sistem penjaminan mutu internal yang mencakup monitoring, evaluasi, audit mutu internal, dan rapat tinjauan manajemen guna memastikan CPL tetap relevan dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK dan kebutuhan dunia kerja. Evaluasi ketercapaian dan relevansi CPL dilakukan secara berkala berdasarkan:
    a. Hasil tracer study;
    b. Masukan pengguna lulusan;
    c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
    d. Kebutuhan dunia kerja;
    e. Hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran.

F. INDIKATOR

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
1.	a.	Program Studi memiliki CPL yang ditetapkan secara resmi sesuai dengan SN Dikti, dan KKNI	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	b.	CPL mengacu pada SN-Dikti dan KKNI sesuai jenjang program.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c.	CPL memuat unsur pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai ketentuan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	d.	CPL dipetakan dengan profil lulusan Program Studi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	e.	CPL terdokumentasi dalam dokumen kurikulum yang berlaku.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	a.	Program Studi melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam penyusunan atau peninjauan CPL dengan bukti dokumen kegiatan dan hasil tindak lanjut masukan.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b.	Program Studi memiliki bukti bahwa penyusunan CPL mempertimbangkan: 1) VMTS; 2) Isi keilmuan Prodi; 3) Perkembangan IPTEK; 4) Kebutuhan dunia kerja; 5) Isu kesehatan regional; 6) Kompetensi lulusan ; 7) Asosiasi profesi, 8) *Benchmarking* kurikulum program studi sejenis.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c.	Tersedia dokumen yang menunjukkan keterkaitan CPL dengan visi dan misi perguruan tinggi.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	d.	Tersedia dokumen yang menunjukkan keterkaitan CPL dengan visi keilmuan Program Studi.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	e.	Tersedia bukti kajian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai dasar penyusunan CPL.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	f.	Tersedia bukti kajian prioritas masalah kesehatan di wilayah Kalimantan Selatan sebagai dasar penyusunan CPL.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	g.	Tersedia bukti analisis kebutuhan kompetensi dunia kerja sebagai dasar penyusunan CPL.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	h.	Tersedia dokumen yang menunjukkan kesesuaian CPL dengan ranah keilmuan Program Studi.	ada	ada	ada	ada	ada	ada

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	i.	Tersedia bukti bahwa CPL mengacu pada kompetensi utama lulusan yang dirumuskan oleh asosiasi program studi/profesi yang relevan.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	j.	Tersedia bukti *benchmarking* atau kajian terhadap kurikulum program studi sejenis pada tingkat nasional dan/atau internasional dalam penyusunan CPL.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
3.	a.	Tersedianya dokumen pemetaan CPL ke dalam mata kuliah di setiap Program studi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	b.	Tersedianya dokumen seluruh Mata kuliah Program Studi memiliki CPMK yang diturunkan dari CPL Program Studi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	c.	Tersedia matriks CPL–CPMK–Mata Kuliah yang terdokumentasi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	d.	Tersedianya pemetaan CPL dan CPMK ditetapkan dalam kurikulum Program Studi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
4.	a.	Persentase Program Studi yang memiliki dokumen profil lulusan dan CPL yang selaras.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b.	Tersedianya matriks keterkaitan profil lulusan–CPL–CPMK	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	c.	Hasil review kesesuaian CPL dengan profil lulusan dengan kategori baik dan sangat baik	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	d.	Tersedianya dokumen kurikulum berbasis CPL	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	e.	Persentase mata kuliah yang memetakan CPMK terhadap CPL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	f.	Persentase RPS yang memuat CPL dan CPMK secara jelas	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	g.	Persentase pembelajaran yang menerapkan OBE	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	h.	Persentase penggunaan metode pembelajaran yang mendukung CPL (*case-based, project-based*, dll.)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	i.	Tingkat keterlaksanaan pembelajaran sesuai RPS berbasis CPL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	j.	Persentase mata kuliah yang menggunakan instrumen penilaian berbasis CPL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	k.	Tersedianya rubrik penilaian berbasis CPL	ada	ada	ada	ada	ada	ada
5.	a.	Persentase kompetensi utama lulusan terdokumentasi dalam dokumen kurikulum Program Studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b.	Persentase Penyusunan atau reviu kompetensi utama lulusan melibatkan asosiasi program studi sejenis dan/atau pemangku kepentingan terkait	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c.	Tersedia bukti penyusunan atau penetapan kompetensi utama lulusan oleh Tim Pengembang Kurikulum Program Studi	ada	ada	ada	ada	ada	ada
6.	a.	Program studi melaksanakan diseminasi CPL dengan menginformasikan CPL kepada mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya melalui media informasi yang tersedia serta didukung oleh bukti publikasi dan/atau sosialisasi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	a.	Persentase lulusan yang mencapai seluruh CPL program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b.	Persentase mata kuliah yang menerapkan penilaian berbasis CPL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	c.	Persentase instrumen penilaian yang tervalidasi berbasis CPL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	d.	Tingkat ketercapaian CPMK terhadap CPL per program studi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	e.	Tingkat kesesuaian hasil penilaian dengan capaian CPL (validitas ketercapaian CPL)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	f.	Persentase keterpaduan CPL–CPMK–penilaian–UKOM dalam dokumen kurikulum	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	h.	Tingkat keterlaksanaan uji kompetensi sesuai standar yang ditetapkan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	i.	Persentase tindak lanjut hasil evaluasi CPL dalam perbaikan pembelajaran dan penilaian	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8.	a.	Persentase lulusan tepat waktu	78%	80%	85%	90%	95%	95%
	b.	Persentase IPK Lulusan ≥ 3.5	63%	64%	65%	66%	67%	68%
	c.	Persentase mahasiswa lulus try out internal UKOM CBT	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	d.	Persentase mahasiswa lulus try out internal UKOM OSCE	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	e.	Persentase mahasiswa lulus try out eksternal UKOM CBT	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	f.	Persentase mahasiswa lulus try out eksternal UKOM OSCE	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	g.	Persentase mahasiswa lulus (first taker) UKOM CBT Nasional	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	h.	Persentase mahasiswa lulus (First taker) UKOM OSCE Nasional	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	i.	Persentase mahasiswa lulus (first taker) UKOM Nasional (CBT dan OSCE)	95%	96%	97%	97%	98%	99%
	j.	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama < 6 bulan	50%	55%	60%	65%	65%	70%
	k.	Persentase rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan yang pertama < 1 tahun	50%	55%	60%	65%	65%	70%
	l.	Persentase lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi	55%	60%	70%	75%	75%	80%
	m.	Persentase lulusan bekerja di luar negeri sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi	0%	0%	0%	0%	0%	1%
	n.	Umpan balik (*feedback*) pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan	70%	75%	80%	85%	90%	95%

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
		sesuai 9 jenis kemampuan yaitu: 1) Integritas (etika dan moral) 2) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3) Bahasa Inggris 4) Penggunaan Teknologi Informasi 5) Komunikasi 6) Kerja sama tim dan kepemimpinan 7) Pengembangan diri 8) Kesiapan untuk berpartisipasi aktif di masyarakat 9) Keselamatan pasien, mahasiswa, dan lingkungan						
9.	a	Tracer study dilaksanakan setiap tahun akademik sesuai pedoman yang berlaku dengan tingkat respons lulusan minimal 30% dari jumlah lulusan pada tahun yang dievaluasi serta menghasilkan laporan dan tindak lanjut.	ada	ada	ada	ada	ada	ada
10.	a.	Program Studi melakukan evaluasi ketercapaian dan relevansi CPL berdasarkan hasil tracer study, masukan pengguna lulusan, perkembangan IPTEK, kebutuhan dunia kerja, serta hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dibuktikan dengan dokumen evaluasi dan tindak lanjut.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	b.	Program Studi melakukan evaluasi CPL paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun atau lebih cepat apabila terdapat perubahan regulasi, perkembangan keilmuan, kebutuhan dunia kerja, atau rekomendasi revisi dari hasil evaluasi CPL.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO.		INDIKATOR	Base line 2024	TARGET				
				2025	2026	2027	2028	2029
	c.	Pelaksanaan standar CPL dimonitor dan dievaluasi melalui monitoring, Audit Mutu Internal (AMI), Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), serta tindak lanjut hasil evaluasi yang terdokumentasi.	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	d.	Hasil evaluasi dan pengendalian CPL ditindaklanjuti melalui penyempurnaan atau revisi CPL untuk meningkatkan relevansi dengan perkembangan IPTEK, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan kebijakan nasional.	100%	100%	100%	100%	100%	100%

G. STRATEGI

1. Penyusunan dan penetapan CPL dilaksanakan berbasis Outcome Based Education (OBE) dengan mengacu pada SN-Dikti, KKNI, standar profesi, dan kebutuhan dunia kerja secara terstruktur dan terdokumentasi.
2. Pelibatan stakeholder internal dan eksternal dilakukan secara aktif melalui workshop, FGD, tracer study, dan forum kurikulum untuk memastikan CPL relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.
3. Kajian komprehensif terhadap VMTS, perkembangan IPTEK, isu kesehatan regional, kebutuhan dunia kerja, serta benchmarking kurikulum nasional dan internasional digunakan sebagai dasar dalam penyusunan CPL.
4. Penyusunan CPL setiap jenjang pendidikan diselaraskan dengan deskriptor KKNI melalui pembelajaran berbasis kompetensi, praktik, dan penilaian autentik.
5. Penguatan sistem pembinaan akademik, monitoring kemajuan belajar, try out UKOM CBT dan OSCE, serta pendampingan intensif mahasiswa dilakukan untuk meningkatkan kelulusan tepat waktu dan first taker UKOM.
6. Penyelarasan kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, penguatan soft skills, bahasa Inggris, literasi digital, dan pengembangan jejaring kerjasama nasional maupun internasional terus ditingkatkan.
7. Penguatan kompetensi profesional, etika, komunikasi, teamwork, dan patient safety dilaksanakan melalui pembelajaran terintegrasi serta evaluasi umpan balik pengguna lulusan secara berkala.
8. Diseminasi CPL dilaksanakan secara luas melalui website, buku kurikulum, sistem informasi akademik, media digital, dan sosialisasi kepada seluruh pemangku kepentingan.
9. Pelaksanaan tracer study tahunan berbasis sistem digital terintegrasi dilakukan dengan dukungan alumni serta tindak lanjut hasil tracer study untuk pengembangan mutu lulusan.
10. Evaluasi berkala terhadap ketercapaian dan relevansi CPL dilaksanakan berdasarkan hasil tracer study, umpan balik pengguna lulusan, perkembangan

IPTEK, dan hasil monitoring pembelajaran.

11. Review dan revisi CPL dilaksanakan minimal setiap lima tahun atau lebih cepat sesuai perkembangan regulasi, keilmuan, dan kebutuhan dunia kerja.
12. Monitoring, AMI, RTM, serta tindak lanjut berkelanjutan dilaksanakan untuk memastikan implementasi CPL berjalan efektif.
13. Peningkatan mutu berkelanjutan dilaksanakan melalui penerapan siklus PPEPP agar CPL tetap relevan dengan perkembangan IPTEK, kebutuhan masyarakat, dan kebijakan nasional.

H. DOKUMEN TERKAIT

1. Renstra Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)
3. Kebijakan SPMI
4. Pedoman Penerapan PPEPP dalam SPMI
5. Standar SPMI
6. Formulir SPMI
7. Pedoman Implementasi *Outcome Based Education* (OBE)
8. Pedoman Evaluasi Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
9. Pedoman Tracer Study Lulusan
10. Pedoman Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE
11. SOP Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
12. SOP Evaluasi dan Revisi CPL
13. SOP Evaluasi Ketercapaian CPL
14. SOP *Tracer Study*
15. SOP Uji Kompetensi (UKOM) Internal
16. SOP Evaluasi Kepuasan Pengguna Lulusan

I. REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.02.02/I/41/2022 tentang Statuta Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banjarmasin.
6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Nomor HK.01.07/F/3912/2023 tentang Peta Jalan Pengembangan Pendidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia melalui Sentra Unggulan.